

## ***Online Learning and Teachers' Burdens***

### **Pembelajaran Online dan Beban Mengajar Guru**

**Nurohmat**

nur.nurohmat65@gmail.com  
Akademi Televisi Indonesia

---

#### ***Abstract:***

*The coronavirus outbreak has totally altered the nature of teaching and learning, particularly in Indonesia. The process of teaching and learning that takes place in person becomes an online process. It is necessary for educators and learners to be prepared for execution. To ensure that education and learning continue, teachers must update their online policies. This adds additional responsibilities and difficulties, particularly for educators who are new to online learning. This study set out to investigate if teaching online adds to the physical, psychological, and financial strain that teachers bear. An online questionnaire served as the instrument and the methodology was quantitative in nature. Thirty private senior vocational school teachers in West Jakarta served as the research samples. It is evident from the evidence that using online learning puts more financial, mental, and physical strain on educators than it does on them.*

**Keywords:** *Online, Learning, Teachers, Burden*

#### ***Abstrak:***

Wabah virus corona telah mengubah cara belajar mengajar, khususnya di Indonesia. Proses belajar mengajar yang berlangsung secara tatap muka menjadi proses online. Penting bagi pendidik dan peserta didik untuk bersiap dalam pelaksanaannya. Untuk memastikan pendidikan dan pembelajaran terus berlanjut, guru harus memperbarui kebijakan online mereka. Hal ini menambah tanggung jawab dan kesulitan tambahan, khususnya bagi pendidik yang baru mengenal pembelajaran online. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki apakah pengajaran online menambah beban fisik, psikologis, dan finansial yang ditanggung guru. Kuesioner online berfungsi sebagai instrumen dan metodologinya bersifat kuantitatif. Tiga puluh guru SMK swasta di Jakarta Barat dijadikan sebagai sampel penelitian. Hal ini terbukti dari bukti bahwa penggunaan pembelajaran online memberikan lebih banyak tekanan finansial, mental, dan fisik pada pendidik dibandingkan pada mereka.

**Kata Kunci :** *Daring, Pembelajaran, Guru, Beban*

---

## **1. Pendahuluan**

Para guru berjuang dengan gagah berani agar sekolah tetap berjalan di tengah pandemi Covid-19. Jangan pernah meremehkan pekerjaan dan tujuan mereka. Mengingat kebijakan pemerintah yang mengalihkan proses belajar ke rumah, jangan berasumsi bahwa guru mempunyai banyak waktu luang.

Pada kenyataannya, penulis menemukan bahwa pengajaran online jauh lebih menantang daripada pengajaran secara langsung. Guru harus beradaptasi dengan perubahan mendadak dalam cara siswa belajar. Lebih banyak waktu, tenaga, dan pemikiran dihabiskan

untuk proses pembelajaran online. Siang atau malam, para pendidik tidak mengetahui terminologi tersebut. Hari yang panjang sekali. Apalagi guru yang benar-benar melaksanakan tugasnya.

Kebijakan “menjaga jarak” yang diterapkan pemerintah untuk menghentikan penyebaran virus corona berdampak pada cara guru mengajar siswanya. Dalam pendidikan tradisional, seorang guru dan siswa biasanya berbagi ruang kelas dan terlibat dalam interaksi satu sama lain.

Meskipun demikian, salah satu langkah yang diambil pemerintah untuk melindungi pembatasan mobilitas dan mengurangi penyebaran virus corona adalah dengan menyarankan para pendidik dan siswa untuk menyelesaikan tugas mereka dari rumah. Banyak anekdot yang menggambarkan bagaimana pendidik dapat terus memenuhi mandatnya untuk mengajarkan sains kepada siswa dengan menggunakan pendekatan alternatif. *Teachers are forced to learn a lot of new information quickly as a result of this pandemic; learning that was initially intended to be done in person must now be done remotely. Those who were unaccustomed to it will certainly be overwhelmed in this regard. Instructors must try to apply various teaching strategies in the environment before.*

Tanpa mencobanya, kesempurnaan tidak mungkin tercapai. Instruktur harus mempersiapkan pelajaran mereka dengan tepat; jika hasilnya tidak sesuai. Guru harus beradaptasi dengan perubahan keadaan karena pengajaran di masa pandemi tentu akan sangat berbeda dengan pengajaran pada umumnya. Ciptakan kembali fondasi agar pembelajaran dapat terjadi. Mengajar di masa pandemi ini bisa jadi menantang dan membingungkan, terutama jika tidak ada persiapan yang dilakukan. Tugas berikutnya adalah mencari cara untuk membuat pembelajaran jarak jauh menjadi pengalaman yang bermakna seperti halnya pengajaran di kelas.

Ternyata pembelajaran jarak jauh dapat menjadi tantangan dan melelahkan bagi para guru. Saat memberi instruksi, berpikiran terbuka dan mudah beradaptasi; hindari menumpuk lebih banyak pekerjaan daripada yang bisa Anda tangani. Untuk belajar dengan sistem ini, siswa juga memerlukan bantuan, terutama jika siswa memiliki akses internet yang tidak menentu. Pertimbangkan opsi ini untuk memberikan fleksibilitas dan tujuan tugas. *The author is interested in knowing whether or not the learning process affects the amount of work that teachers have to do given the circumstances of this process. And what happens to the solution if the burden on teachers increases as a result of the learning?*

## 2. Kajian Teori

Asal usul pembelajaran online dapat ditelusuri dari diperkenalkannya pembelajaran berbasis elektronik (*e-learning*) di Universitas Illinois melalui sistem pembelajaran berbasis komputer (Hardiyanto). Salah satu sistem yang dapat membantu siswa belajar lebih luas dan beragam adalah pembelajaran online.

Berkat sumber daya yang disediakan sistem ini, siswa tidak dibatasi oleh waktu, tempat, atau jarak ketika belajar. Materi pembelajaran yang dipelajari lebih beragam, tidak hanya mencakup bentuk verbal, tetapi juga visual, audio, dan gerak.

Pembelajaran daring berbeda jauh dengan pembelajaran tradisional pada umumnya. Ketelitian dan kejelian siswa dalam menerima dan mengolah informasi yang ditawarkan secara online lebih dihargai dalam pembelajaran online.

Hal ini tersirat oleh Bonk Curtis J. dalam survei Pelatihan Online di Dunia Online bahwa *e-learning* dan pembelajaran online mempunyai arti yang sama. Sebagaimana dinyatakan dalam Bonk Curtis J. (2002, p. 29) dalam *The Report of the Commission on Technology and Adult Learning* (2001).

“Konten instruksional atau pengalaman belajar yang disampaikan atau dimungkinkan oleh teknologi elektronik” adalah definisi *e-learning*. Oleh karena itu, komunikasi interaktif antara siswa dan guru melalui teknologi informasi dan komunikasi—seperti media komputer yang terhubung ke internet, telepon, atau faks—sangat diperlukan dalam pembelajaran online. Cara penggunaan media ini bergantung pada bagaimana materi pelajaran disusun. dan jenis komunikasi apa yang diperlukan. Transkrip percakapan, dokumen tertulis, dan contoh informasi yang menghubungkan pembelajaran online atau pembelajaran melalui Web dan memberikan contoh Teks lengkap adalah tipikal dokumentasi online dari konten pembelajaran yang signifikan. Peningkatan dialog Banyak alat bantu visual termasuk konferensi video, yang digunakan oleh siswa yang lebih suka menggunakan media berbeda untuk menangani pesan yang belum dicetak, dan gambar papan tulis, yang terkadang digabungkan dengan sesi percakapan.

Sekumpulan besar komputer dalam jaringan yang diikat bersama sehingga banyak pengguna dapat berbagi sumber daya mereka yang luas" adalah definisi pembelajaran online (Williams, 1999). Kumpulan komputer yang saling eksklusif dengan kemampuan untuk berkomunikasi satu sama lain dan mengirimkan data dalam bentuk teks, pesan, grafik, atau suara termasuk dalam pengertian pembelajaran online. Pembelajaran online dengan demikian dapat dicirikan sebagai jaringan komputer global yang saling terhubung dengan jaringan

komputer global lainnya (Kitao, 1998). Namun pembelajaran online, mengacu pada lebih dari sekedar perangkat keras; ini juga mengacu pada perangkat yang mendukung perangkat lunak yang menyimpan dan mengirimkan data dan dapat diakses kapan saja. Istilah "jaringan" mengacu pada fungsi berbagi yang dapat dibuat ketika beberapa komputer terhubung satu sama lain. (jaringan). Fungsi berbagi yang diciptakan jaringan mencakup lebih dari sekedar data atau program aplikasi tertentu, atau fasilitas yang sering dibutuhkan seperti printer atau modem. Perkembangan lain dalam pendidikan online, menurut Kenji Kitao (1998), adalah meluasnya ketersediaan terminal komputer dengan akses internet, yang memungkinkan penggunaan pendidikan online sehari-hari oleh banyak orang.

Tanggung jawab utama guru yang merupakan tenaga profesional di bidang pendidikan adalah memberi petunjuk, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah, dimulai pada pendidikan anak usia dini [Permendikbud No. 15 Tahun 2018].

Tanggung jawab utama guru adalah memberi petunjuk, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa. Guru adalah profesional. Lingkungan kerja utama guru adalah satuan pendidikan anak usia dini (PAUD) dan pendidikan formal yang dimulai dari Taman Kanak-Kanak dan dilanjutkan hingga SMA/K dan SLB. Tanggung Jawab Guru Sekolah Dasar Dalam Mematuhi Permendikbud 15 Tahun 2018.

Tugas seorang guru mencakup lima (lima) kegiatan pokok. Perencanaan pembelajaran atau bimbingan meliputi beberapa langkah, antara lain penyelenggaraan program tahunan dan semesteran sesuai bidang tugasnya masing-masing, peninjauan kurikulum dan silabus pembelajaran, bimbingan dan program kebutuhan khusus pada satuan pendidikan, serta memetakan rencana atau bimbingan pelaksanaan pembelajaran. rencana pelaksanaan sesuai dengan standar proses.

Melaksanakan pengajaran atau pemberian bimbingan melalui kegiatan ekstrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler merupakan tugas pokok kedua. Penerapan Rencana Pelaksanaan Pembinaan (RPB) atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan kegiatan kedua. Kegiatan pokok ketiga adalah penilaian hasil pembelajaran atau bimbingan. Menilai adalah proses mengumpulkan dan mengolah informasi hasil pembelajaran atau bimbingan. Kegiatan penilaian ini digunakan untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa pada tiga aspek yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Pembinaan dan pelatihan siswa merupakan tugas utama yang keempat. Guru dapat membimbing dan mendidik siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler dan/atau kokurikuler. Tanggung Jawab Utama Guru Dalam Mematuhi Permendikbud 15 Tahun 2018.

Menyelesaikan tugas-tugas tambahan yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pokok sesuai dengan Beban Guru merupakan kegiatan pokok yang kelima. Besarnya kerja ekstra yang dilakukan guru sama dengan beban kerjanya. Sesuai Permendikbud Nomor 15 Tahun 2018, pekerjaan rumah tambahan dari guru setara dengan satu jam pembelajaran tatap muka setiap minggunya.

### **3. Metode Penelitian**

Metode penelitian diterapkan. Salah satu jenis penelitian yang persyaratannya jelas, sistematis, terencana, dan terstruktur secara kuantitatif sejak awal hingga pembuatan desain penelitian adalah metode penelitian kuantitatif (Sandu Siyoto, 2015). Menurut definisi yang berbeda, penelitian kuantitatif mencakup berbagai penelitian yang memerlukan penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data dan interpretasi hingga penyajian temuan. Selain itu, penelitian akan lebih baik didukung oleh gambar, tabel, bagan, atau tampilan lainnya pada tahap kesimpulan. gambar, bagan, tabel, atau alat bantu visual lainnya.

Metode penelitian kuantitatif yang diterapkan. Salah satu jenis penelitian yang persyaratannya jelas, sistematis, terencana, dan terstruktur sejak awal hingga pembuatan desain penelitian adalah metode penelitian kuantitatif (Sandu Siyoto, 2015). Menurut definisi yang berbeda, penelitian kuantitatif mencakup berbagai penelitian yang memerlukan penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data dan interpretasi hingga penyajian temuan. Selain itu, penelitian akan lebih baik didukung oleh gambar, tabel, bagan, atau tampilan lainnya pada tahap kesimpulan. gambar, bagan, tabel, atau alat bantu visual lainnya. Lokasi penelitian di sebuah sekolah kejuruan di Jakarta Barat. Objek penelitian ini adalah pengukuran beban fisik, mental, dan keuangan Guru di sekolah yang dijadikan sebagai subjek penelitian sementara.

Data penelitian primer dan sekunder merupakan dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini. Salah satu jenis data yang dikumpulkan dari responden yang telah dipilih sebelumnya melalui kuesioner disebut data primer. Serangkaian kuesioner pengukuran beban dan software Excel untuk mengolah data penelitian dijadikan sebagai instrumen penelitian. Parameter adalah nilai yang dihitung dan diperoleh dari populasi ini. 30 sampel diambil dari populasi oleh penulis. Sampel adalah sebagian dari populasi.

### **4. Hasil dan Pembahasan**

Selama penelitian, penulis menggunakan Skala Guttman. Skala Guttman, atau "kumulatif", digunakan dalam ilmu-ilmu sosial untuk mengukur tingkat sikap positif atau

negatif seseorang terhadap subjek tertentu (Singarimbun dan Efendi, 1989). Skala Thurstone dan Likert adalah dua skala unidimensi lainnya, bersama dengan skala Guttman. Skala Guttman, juga dikenal sebagai penskalaan kumulatif atau analisis skalogram, adalah skala hierarki yang terdiri dari potongan-potongan yang dapat disusun dalam urutan apa pun. Ini merupakan indikator “sikap” ekstrim responden atau seberapa kuat perasaan mereka terhadap topik yang dibahas.

***Descriptive Statistical Analysis***

***Descriptive (Descriptive average Teacher’ Burdens variables)***

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Average Teacher Burden	20	.4	1.0	.730	.2364
Valid N (listwise)	20				

***Frequencies (Frequency of answers to each item)***

***Statistics***

	Item1	Item2	Item3	Item4	Item5
N Valid	20	20	20	20	20
Missing	0	0	0	0	0
Mean	.65	.85	.85	.60	.70
Std. Deviation	.489	.366	.366	.503	.470
Minimum	0	0	0	0	0
Maximum	1	1	1	1	1

**Frequency Table**

**Item 1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Yes	7	35.0	35.0	35.0
No	13	65.0	65.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

**Item 2**

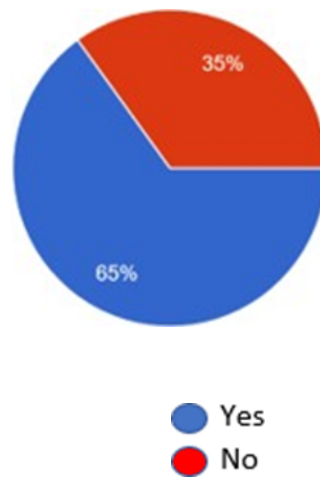
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid No	3	15.0	15.0	15.0
Yes	17	85.0	85.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

**Item 3**

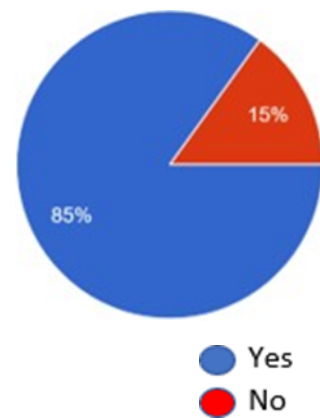
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid No	3	15.0	15.0	15.0
Ye	17	85.0	85.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Diagram lingkaran berikut juga menunjukkan data uji statistik tentang dampak pembelajaran daring terhadap tekanan fisik, mental, dan finansial pada guru:

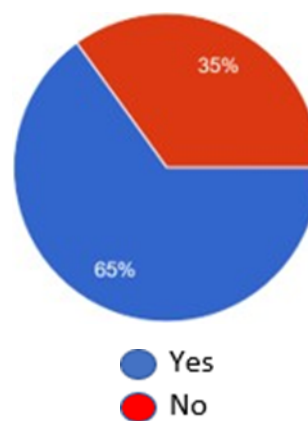
1. Apakah pembelajaran daring membuat fisik Anda semakin terbebani?



2. Apakah pembelajaran online memberikan tekanan lebih?



3. Apakah biaya pendukung pembelajaran daring meningkat akibat pembelajaran daring?



### **Analisis deskriptif statistik**

Tujuan analisis ini adalah untuk mendeskripsikan data variabel dengan menggunakan istilah-istilah seperti mean, standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum. Tujuan

penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh beban kerja guru terhadap pembelajaran daring.

Berikut disajikan statistik deskriptif secara keseluruhan mengenai rata-rata jawaban responden, yaitu sebagai berikut:

Table 1.1

*Descriptive Statistics of Variable Mean*

*Variable N Min Max Mean Decision*

*Teacher's Burden*

20 0,4 1,0 0,730 High

*Source : Processed data, 2021*

*The scale range for respondent assessment uses the following formula:*

RS = Maximum Value – Minimum Value

□ Number of classes

=  $1 - 0$

2

= 0,5

Scale Range :

1) 0 - 0,500 = Low Burden

2) 0,501 - 1 = High Burden

Dari data uji statistik yang dilakukan penulis terlihat adanya hubungan antara pembelajaran daring yang erat kaitannya dengan beban kerja guru. Sebelumnya penulis menduga ada beberapa dampak pembelajaran daring terhadap beban kerja guru, seperti dampak terhadap beban kerja guru secara fisik, mental, waktu mengajar, beban finansial, dan beban dalam menyiapkan bahan ajar.

Rentang skala diatas dapat kita lihat, terlihat rata-rata jawaban responden sebagai berikut : Variabel Beban Kerja Guru, rata-rata jawaban responden menyatakan beban kerja tinggi karena nilai rata-rata 0,730 berada pada rentang 0,501 – 1. Dengan Hal ini disimpulkan bahwa pengaruh pembelajaran daring membuat beban kerja guru menjadi tinggi.

## 5. Kesimpulan

Berdasarkan analisis deskriptif statistik rentang skala yang ditampilkan, tipikal tanggapan responden adalah sebagai berikut: Beban Instruktur Karena nilai rata-rata 0,730 berada di antara 0,501 dan 1, maka rata-rata tanggapan responden, variabel, menunjukkan bahwa bebannya tinggi. Hal ini menghasilkan kesimpulan bahwa guru mempunyai beban kerja yang berat akibat pembelajaran daring.

Penulis menyarankan hal-hal pengganti sebagai berikut untuk mengurangi beban kerja pendidik: Untuk menciptakan materi presentasi yang menarik dan interaktif yang akan didistribusikan pada platform pembelajaran online, guru berkolaborasi melalui organisasi guru seperti Kelompok Kerja Guru (KKG) untuk guru SD dan Guru Mata Pelajaran. Konsultasi (MGMP).

Sebaiknya sekolah menyusun buku panduan PJJ yang berisi tips menghemat kuota internet agar orang tua dapat mendampingi anaknya saat belajar di rumah. Guru yang memanfaatkan internet untuk melakukan pembelajaran online harus dibiayai oleh sekolah Suka atau tidak suka, bekerja dari rumah membutuhkan pola pikir yang realistis. Penting bagi guru untuk membuat rencana pembelajaran yang sederhana untuk diikuti oleh mereka dan siswa. Saat mengajar jarak jauh, langkah pertama dan terpenting adalah guru bisa memaafkan diri sendiri atas kesalahannya. Untuk mengembalikan kepercayaan siswa terhadap proses belajar mengajar, sebaiknya berkonsentrasi melakukan perbaikan daripada menyalahkan diri sendiri.

Guru harus berkonsentrasi pada hal-hal yang dapat mereka kelola. Pandemi Covid-19 adalah kenyataan yang memaksa masyarakat untuk mencari solusi inovatif. Buang-buang waktu saja jika hanya sebatas menyesali masa lalu. Instruktur perlu berusaha menjaga ketenangan mental. Jika ada sesuatu di luar kendali Anda, terimalah dan kendalikan apa yang Anda bisa.

Nasehat mengajar online yang tidak boleh dianggap remeh adalah memaafkan diri sendiri dan tetap memperhatikan masa depan. Berusahalah untuk memasukkan hal ini ke dalam rutinitas hariannya untuk membantunya melepaskan rasa bersalah karena ketidaksempurnaannya.

## 6. Daftar Pustaka

Alderman, Gary L. 2004. *Social Power and Effective Classroom Management: Enhancing Teacher-Student Relationship*. South Carolina: Sage.

Astianto, Anggit. 2014. Pengaruh Stres Kerja dan Beban Kerja Terhadap Kinerja

Abdeldayem, M. M., Aldulaimi, S. H. and Abdulrazaq, M. L. (2020). Virtual Learning and Students' Connectedness in the Time of Coronavirus. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(5), p. 12.  
<http://sersc.org/journals/index.php/IJAST/article/view/25862>.

Amiruddin. (2016). *Perencanaan Pembelajaran (Konsep dan Implementasi)*. Bantul Yogyakarta: Parama Ilmu.

Astini, N. K. S. (2020). Tantangan Dan Peluang Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Online Masa Covid-19. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), pp. 241–255.

Bungin, B. (2009) *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya)*. Pertama. Jakarta: Kencana.

Creswell, John W. 2010. *Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. 3rd. California: Sage.

Djarwanto. 1994. *Pokok-pokok Metode Riset dan Bimbingan Teknis Penulisan Skripsi* Yogyakarta : Liberty.

Dunlap, Joanna. 2005, pages = {18 - 25}, *Workload Reduction in Online Courses: Getting Some Shuteye*, volume = {44}, journal = {Performance Improvement}

Eliot, Stephen N., et al. 2000. *Educational Psychology : Effective teaching, Effective learning*. 3rd. Boston : McGraw-Hill.

Fatimatuzzahroh, S. and Puspasari, D. (2021). The Influence Of Using Typing Master Application Media on 10 Finger Typing Skills in Office Technology Subjects at SMK Muhammadiyah 2 Sumberrejo Bojonegoro. 5(36), pp. 1–6.  
<https://iocscience.org/ejournal/index.php/mantik/article/view/1249>.

Fitriyani, Y., Fauzi, I. and Sari, M. Z. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 6(2), pp. 165–175.  
<https://ejournal.undikma.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/article/view/2654>.

Halik, A. and Aini, Z. (2020). Analisis Keaktifan Siswa dalam Proses Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19. *Enlighten (Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam)*, 3(2), pp. 131–141.

Ida, F. M. and Maksum, H. (2020). Contribution of Learning Style, Learning Creativity and Exploratory Interest to Students' Simulation and Digital Communication Learning Outcomes during the Covid-19 Pandemic. *Journal of Education Technology.*, 4(4), pp. 404–414. <https://www.journal.iainlangsa.ac.id/index.php/enlighten/article/view/1887>.

Ismail, K. (2017). Pengaruh Penggunaan Internet terhadap Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas X SMK Nurul Huda Sukaraja Oku Timur. *Utility : Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi*, 1(1), pp. 58–64.  
<http://journal.stkipnurulhuda.ac.id/index.php/utility/article/view/63>.

Ismawati, L. (2017). Pengaruh Media Pembelajaran dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik MAN Di Kabupaten Gresik. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 01(2), pp. 091–104. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpeka/article/view/1948>.

Liu, A. N. A. M. and Ilyas, I. (2020). Pengaruh Pembelajaran Online Berbasis Zoom Cloud Meeting Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Fisika Universitas Flores', *Jurnal Pendidikan Fisika dan Keilmuan (JPFK)*, 6(1), p. 34. <http://e-Journal.unipma.ac.id/index.php/JPFK/article/view/7303>.

Moekijat. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Mandar Maju, Bandung.

Melinda, N. and Lazwardi, A. (2020). Kemampuan Disposisi Matematis Siswa pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Konferensi Nasional Pendidika*, pp. 59–65. FKIP Universitas Muhammadiyah Banjarmasin. <https://urbangreen.co.id/proceeding/index.php/library/article/view/12>.

Munir (2009) *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Komunikasi*. Bandung: CV Alfabeta.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Siyoto, Sandu (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Jogjakarta: Literasi Media

Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 1989. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta. LP3ES

[<https://resourced.prometheanworld.com/reduce-teacher-workloads/Blog>

(<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/138191/permendikbud-no-15-tahun-2018>)

(<https://resourced.prometheanworld.com/reduce-teacher-workloads>)